

SOSIALISASI CARA MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG MENYENANGKAN DI KELAS

Tanti Jumaisyaroh Siregar¹⁾
FKIP UMN Al-Washliyah Medan
Haryati Ahda Nasution²⁾
FKIP UMN Al-Washliyah Medan

Abstract

SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dan nilai-nilai islami dalam pembelajaran. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah tersebut seperti pemahaman siswa dalam pelajaran matematika dan IPA masih rendah, fasilitas laboratorium dan perpustakaan sekolah yang kurang memadai serta motivasi belajar siswa yang masih rendah. Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi fokus permasalahan adalah pemahaman siswa dalam pelajaran matematika masih rendah. Hal ini disebabkan oleh karena pembelajaran matematika yang tidak menyenangkan dengan kondisi kelas yang pasif dan siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Adapun upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi kepada guru-guru di sekolah tersebut mengenai cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas. Prosedur kegiatan program IbM dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) penulisan laporan, (5) diseminasi. Hasil kegiatan pengabdian untuk masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan guru mengenai cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat.

Keywords : Pembelajaran, Matematika, Menyenangkan

Abstract

SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan is one of the schools that implement the curriculum 2013 and islamic values for learning. But, there are some problems that faced by the school such as students' understanding about mathematics and IPA subject is still low, laboratory and library facilities of the school still inadequate and also motivation of students to learning is still low. Based some of the problems describe above, so the focus of the problem is students' understanding about mathematics subject is still low. This was due to mathematics learning was not fun with passive classroom condition and the students are not involved in learning. As efforts to solved these problem was by providing socialization to teachers in that school about how to create joyful mathematics learning in the classroom. The procedures of IbM program activity in the proposal includes stage : (1) preparation, (2) implementation, (3) observation and evaluation, (4) report writing, (5) dissemination. The result of this service activity for society was increased the knowlledge of the teachers about how to created mathematics learning in the classroom. Based on the result of the implementation of activities can be cocluded that this service activity for society had been going well and as expected, by member of LPPM UMN Al-Wasliyah Team nor are the participants of program service for society.

Keywords : Learning, Mathematics, Joyfull

1. PENDAHULUAN

SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan merupakan salah satu sekolah dasar berstatus swasta yang ada di Kota Medan. SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan berdiri sejak 1 Januari 1968 dengan Izin Operasional 420/9221-PPD/209 dimana tanggal SK Izin Operasional berlaku terhitung pada tanggal 11 Juni 2009. SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan memiliki 9 rombongan belajar dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 170 orang dan siswa perempuan sebanyak 154 orang serta jumlah guru sebanyak 19 orang.

SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan merupakan sekolah berbasis islami yang menerapkan nilai-nilai islami melalui diberi mata pelajaran agama islam dan kealwashliyahan, melaksanakan kegiatan peringatan hari besar umat Islam serta diselenggarakannya kegiatan pelantikan wisuda dan khataman Al-Quran bagi siswa kelas VI. SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan juga telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan biasanya diadakan kegiatan senam oleh siswa serta guru. Adapun salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA adalah seni tari yang telah beberapa kali memenangkan lomba tari bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang ada di Medan. Selain itu, SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan juga sering mengadakan kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah untuk mengajarkan siswa mencintai lingkungan.

Namun, selain beberapa keunggulan hal di atas ada beberapa masalah yang dihadapi oleh sekolah tersebut, yaitu kurangnya pemahaman siswa dan siswi tentang mata pelajaran matematika dan IPA, fasilitas laboratorium dan perpustakaan sekolah yang masih kurang memadai serta kurangnya motivasi yang tinggi untuk belajar berprestasi. Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi fokus permasalahan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya pemahaman siswa-siswi dalam mata pelajaran matematika. Padahal pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika agar proses belajar siswa menjadi lebih bermakna (Susanto, 2013:210). Pemahaman siswa-siswi yang masih rendah dalam mata pelajaran matematika kemungkinan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Menurut Herdin (dalam Ulvah, 2016:143) bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika yang mana salah satunya karena adanya suatu kondisi kelas yang pasif dimana siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi mengenai cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas. Pembelajaran matematika yang menyenangkan pada prinsipnya ditandai oleh adanya pengalaman belajar yang membuat peserta didik merasakan kesenangan dalam proses belajar matematika (Singh, dalam As'ari,

2015:2). Pembelajaran matematika yang menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat kohesi yang kuat antara guru dan siswa tanpa ada perasaan terpaksa/tertekan (Mulyasa, 2006: 191-194). Dengan kata lain, pembelajaran yang menyenangkan merupakan pola hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Adapun beberapa ciri-ciri dari pembelajaran matematika yang menyenangkan yaitu : (1) rileks, (2) bebas dari tekanan, (3) aman dan nyaman, (4) menarik, (5) membangkitkan minat belajar siswa, (6) adanya keterlibatan penuh, (7) adanya perhatian yang tercurah dari peserta didik, (8) adanya lingkungan belajar yang menarik, semangat yang tinggi dari siswa, (9) adanya perasaan (10) gembira dan (11) konsentrasi yang tinggi (Indrawati dan Setiawan, 2009). Selanjutnya, penerapan pembelajaran yang menyenangkan di kelas dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Efendi (dalam Harahap dan Syarifah, 2015:22) bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih antusias dan semangat dalam belajar. Pernyataan ini juga didukung oleh beberapa literasi yang relevan terkait seperti Abdillah (2015) dan Siregar (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, kegiatan sosialisasi ditujukan kepada guru-guru di SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan sebab guru sebagai komponen utama dalam pembelajaran hendaknya harus berusaha menciptakan pembelajaran matematika yang kreatif

dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Rahmi, 2013:4). Namun, kenyataannya pengetahuan guru tentang cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas masih kurang sehingga kecenderungan kelas menjadi tegang dan siswa menjadi enggan untuk belajar matematika. Padahal guru memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dimana guru berperan sebagai pengelola pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik (Saryati, 2014:669). Akhirnya, diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi mengenai cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas guru dapat menerapkan apa yang telah disampaikan oleh pemateri agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan .

2. METODE PELASANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program IbM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) penulisan laporan, (5) diseminasi. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan yang berjumlah 19 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu lembar observasi sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta

selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program IbM ini ditujukan untuk guru-guru SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA yang berlokasi di Jalan S.M. Raja Km 5.5 Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman peserta mengenai cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini telah dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 18 November 2017 yang bertempat di aula SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan yang beralamat di Jalan S.M. Raja Km 5.5 Harjosari 1 Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB. Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tersebut dibuka oleh Ibu ketua LP2M UMN Al-Washliyah Medan yaitu Ibu Nelvitia Purba, S.H., M.Hum selama 15 menit, dilanjutkan pemberian kata sambutan

oleh Bapak Kepala Bidang Pengabdian LP2M UMN Al-Washliyah Medan yaitu bapak Drs. Hidayat, M.Ed selama 10 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala Sekolah SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan yaitu Ibu Siti Surya, S.Pd selama 10 menit. Selanjutnya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah guru-guru SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan baik guru kelas maupun guru bidang studi.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara pesera dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 09.00 WIB-12.30 WIB tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing dalam kegiatan pembelajaran yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta

3.2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Rancangan penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan sosialisasi

bagi guru-guru SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan tahun 2017, ini dilaksanakan dengan :

1. Mengidentifikasi jumlah peserta sosialisasi dan penyuluhan, apakah peserta yang hadir sudah sesuai dengan target atau belum.
2. Mengidentifikasi peserta kegiatan sosialisasi, apakah sudah tau belum mewakili sekolah SD Swasta Al- Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, apakah sudah sesuai dengan program dan jadwal yang telah dirancang atau belum.
4. Mengidentifikasi antusiasme para peserta kegiatan sosialisasi apakah sudah sesuai harapan atau belum.
5. Apakah manfaat dan kepuasan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sudah dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk dengan para pengabdian dan para peserta atau belum.

Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVAMedan yang berjumlah 12 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 12 orang peserta yang datang dari 16 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SD Swasta Al-Washliyah 02 Proyek UNIVA Medan pada tahun 2017.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode

diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, namun untuk jadwal pelaksanaannya agak mundur dari jadwal yang telah disusun yang mana seharusnya kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB namun baru terlaksana pada pukul 09.00 WIB, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa pemateri sedang mengikuti sosialisasi pembekalan dosen pembimbing magang di aula UMN Al-Washliyah Medan. Selain itu, terdapat juga beberapa peserta yang datang terlambat disebabkan masih berada di ruang kelas.

Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.30 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan / memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Manfaat lain yang dirasakan oleh para peserta adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang

silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai cara menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas. Selanjutnya, pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat.

Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu: (1) Kepada tim pengabdian program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan agar dapat menyajikan materi yang lebih luas dan dapat merangkul peserta yang lebih banyak agar tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini dapat terlaksana secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan; (2) Kepada kepala sekolah agar dapat menjadikan program kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini atau yang sejenisnya sebagai salah satu agenda rutin yang dapat diselenggarakan pada setiap tahunnya dengan mengadakan kerjasama atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain; (3) Kepada guru-guru agar dapat mengaplikasikan/menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dalam proses pembelajaran matematika.

REFERENSI

Abdillah, A.A. 2015. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*

Matematika Siswa dengan Metode Fun Teaching di SDN Rawabadak Utara 10 Petang Jakarta. (<https://www.researchgate.net/publication/276416894>, diakses 18 Desember 2017).

As'ari, A.B. 2015. Potensi Pembelajaran yang Menyenangkan dalam Matematika. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 12 September 2015.

([https://www.researchgate.net/profile/Abdur Asari/publications](https://www.researchgate.net/profile/Abdur%20Asari/publications), diakses 1 November 2017).

Harahap, D.H. dan Syarifah, R. 2015. Studi Kasus Kesulitan Belajar Matematika pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol. 11. (Online).

(<http://jurnal.psikologiup45.com/wp-content/uploads/2007/10/Jurnal-Psikologi-vol-11-2015c-.pdf>, diakses 31 Oktober 2017).

Indrawati dan Setiawan, W. 2009. *Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Guru SD*. Bandung : PPPPTK IPA.

Mulyasa., E. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rahmi. 2015. Menciptakan Pembelajaran Matematika yang Kreatif dan Menyenangkan. *Jurnal Pelangi*. Vol. 6 No. 1. (Online). (<http://ejournal.stkipggrisumar.a>

- c.id/index.php/pelangi/article/view/292, diakses 3 November 2017).
- Saryati. 2014. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2 No. 1. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3812/3045>, diakses 4 November 2017).
- Siregar, P.S., Wardani, L., dan Hatika, R.G. 2017. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol.5 No.2. (Online). (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4823/4957>, diakses 17 Desember 2017).
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Ulva. S dan Afriansyah, E.A. 2016. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional. *Jurnal Riset Pendidikan*. Vol. 2 No. 2. (Online)(<http://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurnal/2016/text07.pdf>, diakses 5 November 2017).